



## Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Karanganyar

**Ilham Kasanah**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

**Edi Wibowo**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadapiro, Kota Surakarta

Korespondensi penulis: [ilhamakanah@gmail.com](mailto:ilhamakanah@gmail.com)

**Abstract.** *This research was conducted on Culinary UMKM in Karanganyar Square. The purpose of this study was to analyze the significance of the influence of entrepreneurial orientation, product innovation and information technology on the financial performance of Culinary UMKM in Karanganyar Square. The type of data used in this study is quantitative. The sample of this study was 62 Culinary UMKM actors in Karanganyar Square with the type of sampling, namely accidental sampling. The analysis methods used were descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test (model accuracy test), and R2 Test (determination coefficient test). The results showed that the influence of Entrepreneurial Orientation did not have a significant effect on the Financial Performance of Culinary UMKM in Karanganyar Square, thus the first hypothesis was not proven true. Product Innovation has a significant effect on the Financial Performance of Culinary UMKM in Karanganyar Square, thus the second hypothesis was proven true. Information Technology has a significant effect on the Financial Performance of Culinary MSMEs in Alun-Alun Karanganyar, thus the third hypothesis is proven true. The results of the F test obtained the results that there is an Influence of Entrepreneurial Orientation, Product Innovation and Information Technology on Financial Performance. And the results of the calculation of the determination coefficient obtained a value of  $R^2 = 0.368$ , meaning that 36.8% is influenced by entrepreneurial orientation, product innovation and information technology and the rest is influenced by other variables outside the model such as financial literacy, financial inclusion, lack of capital etc.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Orientation, Product Innovation, Information Technology, Financial Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis signifikansi pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar. Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 62 pelaku UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar dengan jenis sampling yaitu *accidental sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model), dan Uji  $R^2$  (uji koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar dengan demikiran hipotesis pertama tidak terbukti kebenarannya. Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar dengan demikiran hipotesis kedua terbukti kebenarannya. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar dengan demikiran hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Hasil uji F diperoleh hasil bahwa terdapat Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan. Serta hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2 = 0,368$ , artinya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan teknologi informasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya literasi keuangan, inklusi keuangan, kurangnya modal dll.

**Kata kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan

## **1. LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah dan perekonomian suatu negara. Sektor UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan UMKM di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, saat ini terdapat lebih dari 60 juta UMKM di Tanah Air. Jumlah tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin meningkat. Disisi lain Provinsi Jawa Tengah juga menjadi salah satu bagian yang banyak akan bidang usaha menengah ke bawah yang digeluti, pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga sangat fokus dan konsisten serta terus mengembangkan UMKM. Salah satu kabupaten yang terdapat di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Karanganyar juga tidak tertinggal adanya UMKM, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar semakin berkembang pesat, hal tersebut juga berdampak pada sektor ekonomi dimana semakin banyak UMKM baru yang bermunculan.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar selama 5 tahun (2016-2020) didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya yaitu usaha industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan serta perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Karanganyar. Dapat diketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2016-2020 Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selalu mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang terjadi ditahun 2020 meningkat, tetapi tidak setinggi peningkatan yang terjadi ditahun sebelumnya. Menurut RKPD (2020) dijelaskan bahwa industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada struktur PDRB Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar merupakan daerah yang kaya akan potensi pariwisata dan kuliner. Berbagai makanan khas daerah menjadi daya tarik kuliner yang dapat dijadikan peluang usaha bagi UMKM. Salah satu ikonik yang terdapat di Karanganyar dengan banyaknya UMKM yaitu Alun-Alun Karanganyar yang terdapat 164 pelaku UMKM kuliner. Maka dari itu penelitian ini melakukan riset di Kabupaten Karanganyar tepatnya di Alun-Alun Karanganyar dengan bantuan pelaku UMKM Kuliner, karena industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada struktur PDRB di Kabupaten Karanganyar.

Sebagai upaya mempertahankan UMKM kuliner dalam menghadapi persaingan bisnis di era globalisasi ini, maka diperlukannya pengetahuan yang baik dan luas mengenai informasi kinerja disetiap bagian. Salah satu bagian yang menentukan hidup dan mati usaha adalah divisi keuangan. Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas usaha dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dalam meningkatkan suatu kinerja keuangan UMKM diperlukan seseorang dengan sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil risiko yang diyakini mampu mendongkrak kinerja usaha, hal tersebut bisa disebut dengan orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan pendekatan yang berfokus pada inovasi di pasar dan memiliki kecenderungan untuk menjadi pelopor dalam inovasi dan berusaha memiliki keunggulan dibanding para pesaingnya (Ayuni et al, 2018:27). Penjelasan tersebut didukung hasil penelitian Adrian dan Wijaya (2021) yang menyimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Gunawan (2022) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Semakin banyaknya persaingan dan semakin ketatnya permintaan, inovasi produk baru memungkinkan suatu usaha memenuhi permintaan konsumen dengan sebaik-baiknya. Inovasi ini nantinya akan menjadi pedoman bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan di dunia usaha yang semakin kompetitif. Menurut Setiadi (2016:398) inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian. Penjelasan tersebut didukung hasil penelitian Hafidzi dan Afroh (2023) yang menyimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Nurjanah dan Fathor (2023) yang menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Guna meningkatkan kualitas hidup, umat manusia semakin perlu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menjalankan berbagai aktivitas yang diperlukan. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, dan masyarakat secara tidak langsung dituntut untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala aktivitasnya. Kebutuhan akan sistem informasi manajemen saat ini sangatlah mutlak, karena kebutuhan akan informasi yang diperoleh dengan cepat dan tepat sangat dibutuhkan oleh manusia yang saat ini cenderung mobile dengan kemudahan dalam mengakses data dan informasi yang dibutuhkan dengan segera (Zulkarnaen W., et al.2021: 57). Penjelasan

tersebut didukung hasil penelitian Suganda (2021) yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Maharani dan Pravitasari (2022) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Semua faktor ini, yakni orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan teknologi informasi berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Karanganyar. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan, sehingga mereka dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### a. Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:2) manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, real estate, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintahan yang lain, sehingga karir mereka akan berkembang.

### b. Kinerja Keuangan

Menurut Hamali (2016:98) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

### c. Orientasi Kewirausahaan

Menurut Darmanto (2016:69) kewirausahaan berasal dari kata wira dan usah. Wira berarti pejuang, manusia unggul, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Berusaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Sumiati (2015:48) juga mengatakan bahwa seorang pengusaha yang memiliki organisasi wirausaha pada saat membangun suatu strategi untuk mengembangkan perusahaan yang dimilikinya akan lebih mengedepankan kepuasan pelanggan, dan juga akan selalu menyatukan apakah produk telah sesuai atau melebihi harapan pelanggannya. Dalam penelitian Adrian dan Wijaya (2021) memperoleh hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian menarik hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Karanganyar

**d. Inovasi Produk**

Menurut Kotler (2016:454) inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Saputro (2021:45) inovasi produk sendiri dapat menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja keuangan, dikarenakan jika suatu usaha melakukan inovasi produk yang dimilikinya maka akan dapat menambah penjualan sehingga dapat menambah pendapatan yang dimiliki oleh suatu usaha. Dalam penelitian Hafidzi dan Afroh (2023) memperoleh hasil bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian menarik hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Karanganyar

**e. Teknologi Informasi**

Menurut Sutarman (2019:13). Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Sedangkan menurut Nayun (2018:1) Teknologi informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena suatu teknologi informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Dalam penelitian Suganda (2021) memperoleh hasil bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka penelitian menarik hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Karanganyar

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah survei pada UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar alasan memilih lokasi ini adalah karena industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar pada struktur PDRB Kabupaten Karanganyar

#### b. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif hasil jawaban responden dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala linkert serta data jumlah UMKM Kuliner di Karanganyar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

#### c. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemilik UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar sebanyak 164 pelaku UMKM. Peneliti menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin, dan sudah dihitung dengan hasil jumlah sampel yang dibulatkan sebanyak 62 responden, dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan studi pustaka

#### e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Uji Instrumen

Hasil uji validitas memperoleh hasil keseluruhan pernyataan p-value sebesar 0,000 dan  $0,001 < 0,05$  sehingga semua item variabel dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  sehingga semua item variabel dinyatakan reliabel.

**b. Uji Asumsi Klasik****Tabel I. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinieritas	<i>Tolerance</i> : Orientasi Kewirausahaan 0,704 > 0,10, Inovasi Produk 0,695 > 0,10, Teknologi Informasi 0,696 > 0,10 VIF: Orientasi Kewirausahaan 1,421 < 10, Inovasi Produk 1,439 < 10, Teknologi Informasi 1,438 < 10	Lulus Uji
Uji Autokorelasi	<i>p-value</i> 1,000 > 0,05	Lulus Uji
Uji Heterokedastisitas	Orientasi Kewirausahaan 0,738 > 0,05, Inovasi Produk 0,232 > 0,05, Teknologi Informasi 0,708 > 0,05	Lulus Uji
Uji Normalitas	<i>p-value</i> 0,200 > 0,05	Lulus Uji

Sumber : Data primer (2024)

**c. Regresi Linier Berganda****Tabel II. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien $\beta$	t	Sig
(Constant)	7,462	2,841	0,006
Orientasi Kewirausahaan	0,156	1,402	0,166
Inovasi Produk	0,242	2,717	0,009
Teknologi Informasi	0,249	2,263	0,027
F	12,857		0,000
<i>Adjusted R Square</i>	0,368		

Sumber : Data primer (2024)

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 7.462 + 0,156 X_1 + 0,242X_2 + 0,249X_3 + e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat diterangkan seperti pernyataan di bawah ini:

1. Persamaan regresi  $Y = 7.462 + 0,156 X_1 + 0,242X_2 + 0,249X_3 + e$  memiliki nilai 7,462. Artinya jika  $X_1$  (orientasi kewirausahaan),  $X_2$  (inovasi produk) dan  $X_3$  (teknologi informasi) konstan maka  $Y$  (kinerja keuangan UMKM) adalah positif.
2.  $b_1 = 0,156$  (Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM)  
Artinya : jika orientasi kewirausahaan meningkat maka  $Y$  (kinerja keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi  $X_2$  (inovasi produk) dan  $X_3$  (teknologi informasi) konstan/tetap.
3.  $b_2 = 0,242$  (Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM)  
Artinya : jika inovasi produk meningkat maka  $Y$  (kinerja keuangan UMKM) akan

meningkat, dengan asumsi variabel X1 (orientasi kewirausahaan) dan X3 (teknologi informasi) konstan/tetap.

4.  $b_3 = 0,249$  (Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM)  
Artinya : jika teknologi informasi meningkat maka Y (kinerja keuangan UMKM) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (orientasi kewirausahaan) dan X2 (inovasi produk) konstan/tetap.

Berdasarkan perhitungan parsial, diketahui : orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar, dengan hasil  $p\text{-value} = 0,166 > 0,05$ , maka H1 tidak terbukti benar. Analisis parsial inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar menghasilkan  $p\text{-value} = 0,009 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh signifikan inovasi produk terhadap kinerja keuangan, maka H2 terbukti benar. Analisis parsial teknologi informasi terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar menghasilkan  $p\text{-value} = 0,027 < 0,05$  yang artinya teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H3 terbukti benar. Nilai F hitung sebesar 12,857 dengan  $p\text{-value}$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen (orientasi kewirausahaan, inovasi produk dan teknologi informasi) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Untuk nilai koreksi R Square yang ditentukan yaitu 0,368, dengan demikian variabel bebas X1 (Orientasi Kewirausahaan), X2 (Inovasi Produk) dan X3 (Teknologi Informasi) mempunyai pengaruh sebesar 36,8%.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar, inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di alun-alun Karanganyar.



## 6. SARAN

Bagi UMKM Kuliner di Alun-Alun Karanganyar disarankan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memiliki sikap kewirausahaan di antara pemilik UMKM, mengalokasikan sumber daya yang mampu untuk penelitian dan pengembangan produk atau layanan baru guna meningkatkan daya saing UMKM di pasar, mencari informasi pelatihan tentang penggunaan teknologi dan sistem informasi yang relevan, seperti aplikasi keuangan atau manajemen persediaan, yang dapat membantu UMKM dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien.

## DAFTAR REFERENSI

- Adrian, E., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh Orientasi Dan Edukasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Finansial Bisnis UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1-7.
- Ayuni, S., & Sulistyono, H. (2018). Model Pengembangan Orientasi Kewirausahaan Dan Model Sosial Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. Semarang: Unissula Press.
- Darmanto, & Wardaya. (2016). *Manajemen Pemasaran Untuk Mahasiswa, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, R. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Orientasi Kewirausahaan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Hafidzi, A. H., & Afroh, I. K. F. (2023). Peran CSR Dalam Intervensi Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Jember. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 320-334.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Maharani, S. S., & Pravitasari, D. D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance, Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 113-122.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nayun, H. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar.

- Nurjanah, U., & Fathor, A. S. (2023). Eksplorasi Kinerja Keuangan Desa Wisata Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Pengaruh Dari Inovasi Produk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 34-43.
- Saputro, O. C. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Timur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Setiadi, J. (2016). *Perilaku Konsumen (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1596-1615.